



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR: 1395 K/30/MEM/2018

TENTANG

**HARGA JUAL BATUBARA UNTUK PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK
UNTUK KEPENTINGAN UMUM**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8A Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 19 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, perlu menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum;
- b. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4746);

2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 49);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5052);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5111) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6186);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5142);

7. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
8. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 546);
9. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
10. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 100) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 19 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 354);
11. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 23 K/30/MEM/2018 tanggal 5 Januari 2018 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2018;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG HARGA JUAL BATUBARA UNTUK PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK UNTUK KEPENTINGAN UMUM.

- KESATU : Menetapkan Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum sebesar USD 70 (tujuh puluh dollar Amerika Serikat) per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8% (delapan persen), *Total Sulphur* 0,8% (nol koma delapan persen), dan *Ash* 15% (lima belas persen).
- KEDUA : Dalam hal spesifikasi batubara berbeda dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dan Harga Batubara Acuan lebih dari atau sama dengan USD 70 (tujuh puluh dollar Amerika Serikat) per metrik ton, Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum dihitung menggunakan formula Harga Batubara tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Dalam hal spesifikasi batubara berbeda dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dan Harga Batubara Acuan kurang dari USD 70 (tujuh puluh dollar Amerika Serikat) per metrik ton, Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum dihitung menggunakan formula Harga Batubara tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEEMPAT : Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Batubara, dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi untuk penjualan batubara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan Diktum KEDUA dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- KELIMA : Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Batubara, dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi untuk penjualan batubara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM : Perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara, Izin Usaha Pertambangan Khusus Operasi Produksi Batubara, dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi yang telah memenuhi persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri dan memenuhi ketentuan Harga Jual Batubara sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, Diktum KEDUA, atau Diktum KETIGA, dapat diberikan kenaikan jumlah produksi paling banyak 10% (sepuluh persen) dari kapasitas produksi yang telah disetujui sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, Diktum KEDUA, dan Diktum KETIGA berlaku untuk tahun 2018 dan tahun 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 (seratus) juta metrik ton per tahun.

KEDELAPAN : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 0617 K/32/MEM/2011 tanggal 3 Maret 2011 tentang Harga Batubara untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2018.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 9 Maret 2018

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Tembusan:

1. Presiden Republik Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman
4. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
5. Menteri Dalam Negeri
6. Menteri Keuangan
7. Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
8. Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
9. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara
10. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,


HUFRON ASROFI
NIP 196010151981031002

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1395 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 9 Maret 2018

TENTANG

HARGA JUAL BATUBARA UNTUK PENYEDIAAN TENAGA
LISTRIK UNTUK KEPENTINGAN UMUM

FORMULA HARGA BATUBARA APABILA
HARGA BATUBARA ACUAN LEBIH DARI ATAU SAMA DENGAN
USD 70 (TUJUH PULUH DOLLAR AMERIKA SERIKAT)
PER METRIK TON

- a. Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum ditetapkan sebesar USD 70 (tujuh puluh dollar Amerika Serikat) per metrik ton *Free On Board Vessel* dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- b. Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum dengan spesifikasi lainnya menggunakan formula sebagai berikut:

1. Menghitung HPB *Marker* No. 1-7

$$\text{HPB } \textit{Marker}_{(i)} = (\text{USD } 70 * K_{(i)} * A_{(i)}) - (B_{(i)} + U_{(i)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) HPB *Marker*_(i) = Harga Patokan Batubara [USD/ton]
- b) $K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara_(i)/6.322 [fraksi]
- c) $A_{(i)}$ = $(100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) / (100 - 8)$ [fraksi]
- d) $B_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Belerang Batubara}_{(i)} - 0,8) * 4$ [USD/ton]
- e) $U_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Abu Batubara}_{(i)} - 15) * 0,4$ [USD/ton]
- f) (i) = *price marker* 1-7

2. Menghitung HPB Marker No. 8

$$\text{HPB Marker}_{(i)} = (\text{USD } 70 * K_{(i)} * A_{(i)}) - (B_{(i)} + U_{(i)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) $\text{HPB Marker}_{(i)}$ = Harga Patokan Batubara [USD/ton]
- b) $K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara $_{(i)}/6.322$ [fraksi]
- c) $A_{(i)}$ = $(100\text{-Kandungan Air Batubara }_{(i)}) / (100\text{-}8/\text{FKA}_{(i)})$ [fraksi]
- d) $\text{FKA}_{(i)}$ = $((100\text{-}8)/(100\text{-Kandungan Air Batubara}_{(i)}) * \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)} + (100\text{-}8)) / 100$ [persen]
- e) $B_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Belerang Batubara }_{(i)}\text{-}0.8) * 4$ [USD/ton]
- f) $U_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Abu Batubara }_{(i)}\text{-}15) * 0.4$ [USD/ton]
- g) (i) = *price marker 8*

3. Harga Patokan Batubara Lain No. 9-66

$$\text{HPB}_{(j)} = \{(\text{HPB Marker }_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100\text{-Kandungan Air }_{(j)}) / (100\text{-Kandungan Air }_{(i)})] * [(100\text{-}8) / (100 - 8)]\} - (B_{(j)} + U_{(j)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) $\text{HPB}_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara *Price Marker* [USD/ton]
- b) $B_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Belerang Batubara }_{(i)}\text{-}0.8) * 4$ [USD/ton]
- c) $U_{(i)}$ = $(\text{Kandungan Abu Batubara }_{(i)}\text{-}15) * 0.4$ [USD/ton]
- d) $B_{(j)}$ = $(\text{Kandungan Belerang Batubara }_{(j)}\text{-}0.8) * 4$ [USD/ton]
- e) $U_{(j)}$ = $(\text{Kandungan Abu Batubara }_{(j)}\text{-}15) * 0.4$ [USD/ton]
- f) $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara $_{(j)} / \text{Nilai Kalor Batubara }_{(i)}$ [fraksi]
- g) (i) = *price marker 1-7*
- h) (j) = batubara lain 9-66
- i) $\text{HPB Marker }_{(i)}$ = HPB Marker pada Harga Batubara Acuan 70 USD/ton

4. Harga Patokan Batubara Lain No. 67-77 (Batubara Kalori Rendah)

- Bila $TM < 40\%$

$$HPB_{(j)} = \{ (HPB \text{ Marker } (i) + (B_{(i)} + U_{(i)}) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air }_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air }_{(i)})] * [(100 - 8 / FKA_{(i)}) / (100 - 8 / FKA_{(j)})] \} - (B_{(j)} + U_{(j)}) \quad [USD/ton]$$

Keterangan:

- a) $HPB_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara *Price Marker* [USD/ton]
- b) $B_{(i)}$ = (Kandungan Belerang Batubara $_{(i)} - 0.8$) * 4 [USD/ton]
- c) $U_{(i)}$ = (Kandungan Abu Batubara $_{(i)} - 15$) * 0.4 [USD/ton]
- d) $B_{(j)}$ = (Kandungan Belerang Batubara $_{(j)} - 0.8$) * 4 [USD/ton]
- e) $U_{(j)}$ = (Kandungan Abu Batubara $_{(j)} - 15$) * 0.4 [USD/ton]
- f) $FKA_{(j)}$ = (((100 - Kandungan Air Batubara $_{(i)}) / (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)}) * \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)} + (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) / 100$) [persen]
- g) $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara $_{(j)} /$ Nilai Kalor Batubara $_{(i)}$ [fraksi]
- h) (i) = *price marker 8*
- i) (j) = batubara lain 67-71
- j) *HPB Marker* $_{(i)}$ = HPB Marker pada Harga Batubara Acuan 70 USD/ton

- Bila $TM \geq 40\%$

$$HPB_{(j)} = \{ (HPB \text{ Marker }_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)}) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air }_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air }_{(i)})] * [(100 - 8 / FKA_{(i)}) / (100 - 8 / FKA_{(j)})] \} \quad [USD/ton]$$

Keterangan:

- a) $HPB_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara
Price Marker [USD/ton]
- b) $FKA_{(j)}$ = $\frac{(((100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}) / (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)})) * \text{Kandungan Air Batubara}_{(j)} + (100 - \text{Kandungan Air Batubara}_{(i)}))}{100}$ [persen]
- c) $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara $_{(j)}$ / Nilai Kalor Batubara $_{(i)}$ [fraksi]
- d) (i) = *price marker 8*
- e) (j) = batubara lain 72-77
- f) *HPB Marker* $_{(i)}$ = HPB Marker pada Harga Batubara Acuan 70 USD/ton

c. (i) *price marker 1 – 8* mengacu pada jenis batubara sebagai berikut:

NO	MEREK DAGANG/ BRAND	KUALITAS TYPICAL			
		CV (kcal/kg GAR)	TM (%)	TS (%, ar)	Ash (%, ar)
1	<i>Gunung Bayan I</i>	7.000	10,00	1,00	15,00
2	<i>Prima Coal</i>	6.700	12,00	0,60	5,00
3	<i>Pinang 6150</i>	6.200	14,50	0,60	5,50
4	<i>Indominco IM_East</i>	5.700	17,50	1,63	4,80
5	<i>Melawan Coal</i>	5.400	22,50	0,40	5,00
6	<i>Envirocoal</i>	5.000	26,00	0,10	1,20
7	<i>Jorong J-1</i>	4.400	32,00	0,25	4,15
8	<i>Ecocoal</i>	4.200	35,00	0,18	3,90

d. (j) batubara lain mengacu pada jenis batubara lainnya, antara lain sebagai berikut:

NO	MEREK DAGANG/ BRAND	KUALITAS TYPICAL			
		CV (kcal/kg GAR)	TM (%, ar)	TS (%, ar)	Ash (%, ar)
9	<i>Gunung Bayan II</i>	7.000	12,00	2,00	10,00
10	<i>Marunda Thermal Coal</i>	6.600	11,00	0,50	10,00
11	<i>Trubaindo HCV_HS</i>	6.553	12,00	1,69	4,21
12	<i>Medco Bara 6500</i>	6.500	10,00	3,28	9,38
13	<i>Trubaindo HCV_LS</i>	6.423	11,50	0,71	4,76
14	<i>AGM Waruba Coal</i>	5.313	23,00	0,24	4,00
15	<i>Pinang 6000 NAR</i>	6.300	14,00	0,60	5,50
16	<i>Arutmin Satui 10</i>	6.300	11,00	1,00	10,00
17	<i>Arutmin Senakin</i>	6.250	11,00	1,00	12,00
18	<i>Arutmin A6250</i>	6.250	10,00	1,20	12,00
19	<i>Mandiri 1</i>	5.200	25,00	0,60	7,00
20	<i>Wahana Coal</i>	6.200	12,00	0,90	10,00
21	<i>Medco Bara 6200</i>	6.200	10,00	4,00	12,00
22	<i>Indominco IM_West / 6500</i>	6.171	15,50	0,76	5,22
23	<i>TAJ Coal</i>	6.200	10,00	1,00	14,00
24	<i>Mandiri 2</i>	5.100	26,00	0,60	7,00
25	<i>Trubaindo MCV_LS</i>	6.143	14,00	0,76	5,20
26	<i>SKB Coal</i>	6.130	9,00	2,20	17,00
27	<i>Baramarta Coal</i>	6.112	9,50	0,95	13,00
28	<i>Arutmin A6100</i>	6.100	11,50	1,00	12,50
29	<i>Insani Coal</i>	6.050	19,00	0,15	3,20
30	<i>BCS Coal</i>	5.915	15,10	0,56	9,40
31	<i>Indominco IM_West / 6350</i>	6.029	15,50	0,71	5,22
32	<i>Bangun Coal</i>	6.072	10,02	2,20	14,91
33	<i>Pinang 6000</i>	6.000	16,00	0,60	5,00
34	<i>Indominco IMM_MCVHS</i>	5.970	15,50	1,65	5,05
35	<i>Multi Coal Low</i>	5.950	16,00	1,00	7,00
36	<i>Multi Coal Middle</i>	5.900	16,00	2,00	7,00
37	<i>Pinang 5900</i>	5.900	19,00	0,90	4,50
38	<i>Arutmin A5900</i>	5.900	12,00	0,90	13,00
39	<i>Multi Coal High</i>	5.765	16,00	3,20	7,00
40	<i>KCM Coal</i>	5.730	10,50	0,90	20,50
41	<i>TSA Coal</i>	5.700	18,00	2,00	8,00
42	<i>Tanito Coal</i>	5.700	17,50	1,00	8,50
43	<i>Mahakam Coal</i>	5.700	17,50	1,00	8,50
44	<i>Ebony High Sulphur</i>	5.700	18,00	1,75	4,70
45	<i>Pinang 5700</i>	5.700	19,00	0,50	5,00
46	<i>IBP 5500</i>	5.500	20,00	1,00	7,00
47	<i>Arutmin A5700</i>	5.700	11,00	0,80	14,00
48	<i>BSS Coal</i>	5.520	10,00	0,45	15,50
49	<i>Lanna Harita Coal</i>	5.500	22,00	1,00	6,00
50	<i>Pinang 5500</i>	5.500	21,00	0,40	5,50
51	<i>Mahoni Medium Sulphur</i>	5.500	20,00	1,30	4,70
52	<i>Mahoni</i>	5.500	20,00	0,80	4,70
53	<i>Mahakam Coal B</i>	5.400	23,00	1,50	8,00

NO	MEREK DAGANG/ BRAND	KUALITAS TYPICAL			
		CV (kcal/kg GAR)	TM (%, ar)	TS (%, ar)	Ash (%, ar)
54	<i>Mahoni B</i>	5.300	22,50	0,80	4,60
55	<i>Kideco Coal</i>	5.125	24,50	0,10	2,00
56	<i>Agathis</i>	5.100	25,00	0,82	4,50
57	<i>Lanna Harita Coal</i>	5.000	27,00	1,20	6,00
58	<i>IBP 5000</i>	5.000	25,00	1,00	7,00
59	<i>Sungkai Medium Sulphur</i>	5.000	26,00	1,30	4,50
60	<i>Sungkai</i>	5.000	26,00	0,90	4,50
61	<i>Sungkai High Sulphur</i>	5.000	26,00	1,70	4,50
62	<i>Arutmin A5000</i>	5.000	22,40	0,54	8,90
63	<i>AGM Warute Coal</i>	4.350	33,00	0,40	4,00
64	<i>IBP 4600</i>	4.600	28,00	0,50	7,00
65	<i>Bas Gumay Coal</i>	4.400	35,00	0,50	4,96
66	<i>IBP 4400</i>	4.400	30,00	0,50	7,00
67	<i>IBP 4200</i>	4.200	32,00	0,50	6,00
68	<i>PIC Coal</i>	4.200	33,00	1,75	6,00
69	<i>BIB 4200</i>	4.200	36,00	0,15	3,50
70	<i>TER 4021</i>	4.021	39,82	0,37	2,20
71	<i>BIB 4000</i>	4.000	38,00	0,50	6,00
72	<i>Borneo BIB</i>	3.800	41,00	0,40	5,00
73	<i>AGM Warutas Coal</i>	3.800	40,00	0,15	5,23
74	<i>PKN 3500</i>	3.520	43,40	0,15	3,40
75	<i>BMPclenco32</i>	3.200	48,00	0,50	5,00
76	<i>LIM 3010</i>	3.010	47,50	0,60	5,30
77	<i>LIM 3000</i>	2.995	50,10	0,60	5,30

- e. Jenis Batubara Lain selain sebagaimana dimaksud pada huruf d, dihitung berdasarkan formula huruf b angka 3 atau angka 4.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



HUFRON ASROFI
NIP 196010151981031002

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1395 K/30/MEM/2018

TANGGAL : 9 Maret 2018

TENTANG

HARGA JUAL BATUBARA UNTUK PENYEDIAAN TENAGA
LISTRIK UNTUK KEPENTINGAN UMUM

FORMULA HARGA BATUBARA APABILA
HARGA BATUBARA ACUAN KURANG DARI USD 70
(TUJUH PULUH DOLLAR AMERIKA SERIKAT) PER METRIK TON

- a. Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum mengacu pada Harga Batubara Acuan (*Free On Board Vessel*) dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- b. Harga Jual Batubara Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum dengan spesifikasi lainnya maka menggunakan formula sebagai berikut:

1. Menghitung HPB *Marker* No. 1-7

$$\text{HPB Marker}_{(i)} = (\text{HBA} * K_{(i)} * A_{(i)}) - (B_{(i)} + U_{(i)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) HPB Marker_(i) = Harga Patokan Batubara [USD/ton]
- b) K_(i) = Nilai Kalor Batubara_(i)/6322 [fraksi]
- c) A_(i) = (100 - Kandungan Air Batubara_(i)) / (100) [fraksi]
- d) B_(i) = (Kandungan Belerang Batubara_(i) - 0,8) * 4 [USD/ton]
- e) U_(i) = (Kandungan Abu Batubara_(i) - 15) * 0,4 [USD/ton]
- f) (i) = *price marker* 1-7

2. Menghitung HPB *Marker* No. 8

$$\text{HPB } Marker_{(i)} = (\text{HBA} * K_{(i)} * A_{(i)}) - (B_{(i)} + U_{(i)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) HPB *Marker*_(i) = Harga Patokan Batubara [USD/ton]
- b) K_(i) = Nilai Kalor Batubara_(i)
/ 6322 [fraksi]
- c) A_(i) = (100 – Kandungan Air Batubara_(i)) /
(100 – 8/FKA_(i)) [fraksi]
- d) FKA_(i) = ((100-8)/(100 – Kandungan Air
Batubara_(i))* Kandungan Air
Batubara_(i)+(100 – 8))/100 [persen]
- e) B_(i) = (Kandungan Belerang Batubara_(i) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- f) U_(i) = (Kandungan Abu Batubara_(i) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- g) (i) = *price marker 8*

3. Harga Patokan Batubara Lain No. 9-66

$$\text{HPB}_{(j)} = \{(\text{HPB } Marker_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air}_{(i)})] * [(100 - 8) / (100 - 8)]\} - (B_{(j)} + U_{(j)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) HPB_(j) = HPB batubara selain batubara
Price Marker [USD/ton]
- b) B_(i) = (Kandungan Belerang Batubara_(i) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- c) U_(i) = (Kandungan Abu Batubara_(i) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- d) B_(j) = (Kandungan Belerang Batubara_(j) – 0.8) * 4 [USD/ton]
- e) U_(j) = (Kandungan Abu Batubara_(j) – 15) * 0.4 [USD/ton]
- f) K_(j) / K_(i) = Nilai Kalor Batubara_(j) / Nilai Kalor
Batubara [fraksi]

- g) (i) = *price marker* 1 – 7
 h) (j) = batubara lain 9 – 66

4. Harga Patokan Batubara Lain No. 67 – 77 (Batubara Kalori Rendah)

- Bila $TM < 40\%$

$$HPB_{(j)} = \{ (HPB \text{ Marker}_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air}_{(i)})] * [(100 - 8 / FKA_{(i)}) / (100 - 8 / FKA_{(j)})] \} - (B_{(j)} + U_{(j)}) \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) $HPB_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara *Price Marker* [USD/ton]
 b) $B_{(i)}$ = (Kandungan Belerang Batubara_(i) – 0.8) * 4 [USD/ton]
 c) $U_{(i)}$ = (Kandungan Abu Batubara_(i) – 15) * 0.4 [USD/ton]
 d) $B_{(j)}$ = (Kandungan Belerang Batubara_(j) – 0.8) * 4 [USD/ton]
 e) $U_{(j)}$ = (Kandungan Abu Batubara_(j) – 15) * 0.4 [USD/ton]
 f) $FKA_{(j)}$ = (((100- Kandungan Air Batubara_(i)) / – Kandungan Air Batubara_(j)))* Kandungan Air Batubara_(j)+ (100 – Kandungan Air Batubara_(i)) / 100 [persen]
 g) $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara_(j) / Nilai Kalor Batubara_(i) [fraksi]
 h) (i) = *price marker* 8
 i) (j) = batubara lain 67-71

- Bila $TM \geq 40\%$

$$HPB_{(j)} = \{ (HPB \text{ Marker}_{(i)} + (B_{(i)} + U_{(i)})) * (K_{(j)} / K_{(i)}) * [(100 - \text{Kandungan Air}_{(j)}) / (100 - \text{Kandungan Air}_{(i)})] * [(100 - 8 / FKA_{(i)}) / (100 - 8 / FKA_{(j)})] \} \quad [\text{USD/ton}]$$

Keterangan:

- a) $HPB_{(j)}$ = HPB batubara selain batubara
Price Marker [USD/ton]
- b) $B_{(i)}$ = (Kandungan Belerang Batubara $_{(i)}$
- 0.8) * 4 [USD/ton]
- c) $U_{(i)}$ = (Kandungan Abu Batubara $_{(i)}$ - 15) *
0.4 [USD/ton]
- d) $FKA_{(j)}$ = (((100- Kandungan Air Batubara $_{(i)}$)/
(100 - Kandungan Air Batubara $_{(j)}$))
*Kandungan Air Batubara $_{(j)}$)+(100
- Kandungan Air Batubara $_{(i)}$))/100 [persen]
- e) $K_{(j)} / K_{(i)}$ = Nilai Kalor Batubara $_{(j)}$ / Nilai Kalor
Batubara $_{(i)}$ [fraksi]
- f) (i) = *price marker 8*
- g) (j) = batubara lain 72 - 77

- c. (i) *price marker* 1 - 8 mengacu pada Tabel sebagaimana tercantum pada huruf c Lampiran I.
- d. (j) batubara lain 9 - 77 mengacu pada Tabel sebagaimana tercantum pada huruf d Lampiran I.
- e. Jenis Batubara Lain selain sebagaimana dimaksud pada huruf d, dihitung berdasarkan formula huruf b angka 3 atau angka 4.

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

IGNASIUS JONAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEPALA BIRO HUKUM,



HUPRON ASROFI
NIP 196010151981031002